

## MEDIA TEKS BERJALAN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING TEKS BERITA BAHASA PRANCIS

Rosi Rindika Sari, Tri Indri Hardini, Iis Sopiawati  
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
[rosirindika@upi.edu](mailto:rosirindika@upi.edu)

Naskah diterima tanggal 15 September 2024, direvisi akhir tanggal 25 Oktober 2024, disetujui tanggal 10 November 2024.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tahapan penggunaan media teks berjalan dalam pembelajaran membaca nyaring teks berita bahasa Prancis; (2) mengukur tingkat kemampuan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis mahasiswa, dan (3) menginformasikan kelebihan dan kekurangan media teks berjalan dalam pembelajaran membaca nyaring teks berita bahasa Prancis. Metode penelitian yang digunakan yakni metode pre-eksperimental dengan desain *one shot case study*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes, dan kuesioner. Tahapan perlakuan meliputi persiapan, pembelajaran membaca nyaring teks berita bahasa Prancis, demonstrasi penggunaan media teks berjalan, dan penutupan. Dengan mengacu kepada kriteria penilaian tes membaca nyaring (Djumingin, 2017, hlm.634) mencakup jeda, intonasi, pelafalan, volume, kelancaran, dan penampilan, diperoleh nilai rata-rata tes membaca nyaring mahasiswa sebesar 83/100 dari 32 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, yang berarti kemampuan mahasiswa berada pada kategori baik dalam membaca nyaring teks berita menggunakan media teks berjalan. Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah mahasiswa (43,8%) berpendapat bahwa media teks berjalan memiliki kelebihan, yaitu dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Selain itu, media teks berjalan tersebut dapat membuat mahasiswa tertantang untuk melatih keterampilan membaca nyaringnya dengan cepat dan tepat. Sementara itu, hampir setengah dari jumlah mahasiswa (43,8%) beranggapan bahwa kekurangan media teks berjalan, yakni tidak dapat mendeteksi dan memperbaiki kesalahan bacaan secara langsung. Sedangkan 31,3% menyatakan kesulitan dalam menyesuaikan kecepatan membacanya dengan kecepatan media teks berjalan, dan 25% menyatakan kurang mampu menggunakan intonasi dan pelafalan yang tepat diakibatkan oleh ketidakmampuannya menyesuaikan dengan media teks berjalan yang digunakan. Namun demikian, secara keseluruhan media teks berjalan dapat digunakan sebagai media alternatif dalam melatih keterampilan membaca nyaring, khususnya teks berita bahasa Prancis.

**Kata Kunci:** membaca nyaring, teks berita, bahasa Prancis.

### Abstract

*This research aims to: (1) describe the steps of using running text media in learning to read aloud French news; (2) measure the level of students' ability to read aloud French news, and (3) inform the advantages and weaknesses of running text media in learning to read aloud French news. Pre-experimental method was used as the research method with one shot case study as the research design. Observation, tests, and questionnaires were used as data collection. The treatment steps include preparation, learning to read aloud French news, demonstration of the use of running text media, and closing. By referring to the assessment criteria for the reading aloud test (Djumingin, 2017, p. 634) including pauses, intonation, pronunciation, volume, fluency, and appearance, the average score of the students' reading aloud test was 83/100 from 32 students who served as respondents, which means that the students' ability is in the good category in reading aloud French news using running text media. The results of the questionnaire analysis indicate that almost half of the students (43.8%) think that running text media has advantages, such as making learning more interesting and interactive. In addition, the running text media can make students challenged to practice their loud reading skills quickly and precisely. Meanwhile, almost half of the students (43.8%) thought that the weakness of the running text media was that it could not detect and correct reading errors directly. Meanwhile, 31.3% stated difficulties in adjusting their reading speed to the speed of the running text media, and 25% stated that they were unable to use proper intonation and pronunciation due to their inability to adjust to the running text media used. However, overall, running text media can be used as an alternative media in practicing reading aloud skills, especially French news articles.*

**Keywords:** reading aloud, news article, French.

**How to cite (APA Style):** Sari, R. R., Hardini, T. I., & Sopiawati, I. (2024). Media teks berjalan dalam pembelajaran keterampilan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(3), 335–349. doi:<https://doi.org/10.17509/jpp.v24i3.77771>

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing pada dasarnya ditujukan untuk penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu *production écrite* (menulis), *compréhension écrite* (membaca), *compréhension orale* (menyimak), *production orale* (berbicara). Hal ini sejalan dengan yang tercantum di dalam Kerangka Acuan Bahasa-Bahasa Eropa (*Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues/CECRL*), pemelajar bahasa Prancis diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan memahami teks tertulis saja, tetapi juga mampu untuk membacanya dengan baik secara lisan. Keterampilan ini mencakup aspek penting seperti intonasi, ritme, dan pengucapan yang benar. Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa tulis (Gereda, 2020, hlm.19). Maka dari itu, empat kemampuan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Untuk meningkatkan keterampilan membaca, pengajar harus menekankan kepada pemelajar mengenai pentingnya membaca dan mengembangkan keterampilan membacanya dengan diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dan membaca nyaring (Madu dan Jaman, 2021). Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara ketika membaca, membaca nyaring yaitu membaca dengan melisankan atau mengucapkan teks dengan suara yang keras sehingga orang yang menyimak dapat mendengar dengan jelas (Riyanti, 2021, hlm.17). Khusus untuk membaca nyaring, pemelajar perlu memahami konsep dan praktik yang terkait karena membaca nyaring bukan hanya membaca suatu teks namun perlu memperhatikan intonasi, memahami makna, dan mengatur kecepatannya (Riyanti, 2021, hlm.18). Membaca nyaring atau *lire à haute voix* merupakan hal yang penting karena membantu pemelajar mengembangkan keterampilan dalam menyampaikan informasi secara efektif dan akurat kepada orang lain. Namun, sering kali keterampilan membaca nyaring tidak mendapat perhatian yang cukup dalam proses pembelajaran bahasa Prancis, terutama jika dibandingkan dengan keterampilan lain seperti mendengarkan, berbicara, dan menulis. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk struktur dan fokus dari ujian bahasa seperti *Diplôme d'Études en Langue Française* (DELFF), yang dirancang sesuai dengan *Common European Framework of Reference for Languages* (CECRL). Namun, membaca nyaring memiliki nilai edukatifnya sendiri, terutama dalam meningkatkan pelafalan, ritme, dan intonasi dalam bahasa target, serta dapat membantu dalam memperkuat pemahaman dan kemampuan pengucapan kata-kata baru. Kemampuan membaca nyaring merupakan suatu hal yang penting bagi pemelajar bahasa Prancis karena pemelajar harus belajar untuk memecahkan apa yang mereka tulis (Patéli, 2020). Membaca nyaring merupakan aktivitas membaca dengan suara yang lantang, memperhatikan pengucapan, intonasi, dan penekanan kata yang tepat (Supraba, Wahyono, & Syukur, 2020).

Untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring diperlukan latihan dan usaha yang konsisten. Saat ini berbagai *platform* media pembelajaran telah banyak digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran. Media tersebut dapat dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus dipertimbangkan secara cermat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah (Wulandari, Salsabila, Cahyani, ..., 2023). Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mendukung efektivitas, efisiensi, dan daya tarik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi seorang pengajar untuk melakukan perencanaan pembelajaran yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran.

Media teks berjalan atau *running text* merupakan salah satu media yang dapat menunjang pembelajaran membaca berita karena media teks berjalan merupakan teks yang dapat bergerak dan dalam pembelajaran, penggunaannya memerlukan alat bantu lain seperti komputer dan proyeksi (Fauzia dan

Afnita, 2020). Media teks berjalan adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, kecepatan gerak teks dapat disesuaikan. Media teks berjalan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk membacakan teks berita karena kecepatan gerakannya dapat disesuaikan, menarik perhatian, dan meningkatkan konsentrasi siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa secara efektif. Dengan menggunakan media ini dapat diketahui kecepatan membacanya karena dalam menggunakan media teks berjalan, kecepatan bacaan dapat disesuaikan. Selain itu, kata, kalimat, atau paragraf yang akan ditampilkan pun dapat disesuaikan (Suparni, 2020).

Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca yang berkaitan dengan intonasi, jeda, pelafalan, dan artikulasi. Ada hal yang membedakan membaca nyaring teks berita dengan teks lainnya yaitu kecepatan, sebab harus mengikuti tempo dari *teleprompter*, membaca nyaring teks berita juga harus memperhatikan teks berita yang dibawakannya. Teks berita adalah suatu teks yang berisi mengenai suatu peristiwa yang benar terjadi adanya. Teks berita merupakan bentuk informasi yang faktual, yang berisi fakta tentang suatu kejadian yang sebenarnya. Berita tersebut disusun mengikuti aturan dan unsur yang berlaku dalam jurnalisme, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang peristiwa yang terjadi (Putri dan Ratna, 2020). Teks berita adalah teks yang berasal dari surat kabar seperti berita fakta (*fait-divers*), opini publik, iklan produk atau layanan publik, serta berita aktual tentang berbagai topik seperti olahraga, lingkungan, politik, sosial, dan kesehatan. Tujuan dari teks ini adalah untuk memberikan informasi dan hiburan kepada pembaca (Mulyadi, Hardini, & Sopiawati, 2021).

Dalam membaca nyaring teks berita, keindahan tidak harus diperhatikan dan yang perlu diperhatikan adalah lafal, intonasi, tempo, dan volume (Hutasoit dan Saragih, 2022). Dengan memperhatikan hal-hal tersebut proses membaca berita akan berjalan dengan baik. Seorang penyiar dapat meningkatkan kualitas *public speaking* mereka dan menyampaikan pesan dengan lebih efektif kepada pendengar. Sama halnya dengan *news anchor* saat menyampaikan berita, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membacakan teks berita. Aspek penting tersebut mencakup: (1) komunikasi gagasan, berupa kemampuan untuk mengomunikasikan informasi secara jelas dan tepat kepada pendengar; (2) komunikasi kepribadian, berupa kemampuan untuk menampilkan kepribadian yang menarik dan mempengaruhi pendengar; (3) proyeksi kepribadian, berupa kemampuan memproyeksikan kepribadian yang asli dan ramah kepada pendengar (Arifin, 2010). Meskipun pesan suatu teks yang disampaikan dapat mencapai jutaan orang, informasi tersebut pada dasarnya diarahkan kepada pendengar secara individu. Maka, kelincahan atau kemampuan berbicara dengan lancar dan fleksibel juga merupakan elemen penting dalam membaca sebuah berita. Dalam hal ini, pembaca berita harus tepat dalam menyesuaikan kecepatan membaca dengan *teleprompter* hingga menciptakan suasana yang nyaman didengar oleh pendengarnya (Arifin, 2010).

Berdasarkan penelusuran studi yang telah dilakukan, diketahui bahwa penelitian mengenai penggunaan media untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring telah dilakukan sebelumnya. Hayati dan Suhono (2022) melakukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran bahasa Inggris melalui *running text* berbasis media *proshow* dan hasilnya menunjukkan adanya efektifitas penggunaan media *proshow* terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Kutoaynar Kedu. Selain itu, penelitian Fauzia dan Afnita (2020) mengenai pengaruh media teks berjalan terhadap keterampilan membaca teks berita dan terbukti bahwa ada peningkatan pada hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan media teks berjalan. Suparni (2020) juga meneliti mengenai peningkatan hasil belajar membaca teks berita menggunakan media teks berjalan dan hasilnya terbukti adanya peningkatan setelah diberikan treatment menggunakan media teks berjalan.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan dalam beberapa aspek utama baik dari segi bahasa, media, maupun tingkat pemelajar. Penelitian Hayati dan Suhono berfokus pada pengembangan keterampilan membaca bahasa Inggris, sementara penelitian ini berfokus pada pengembangan

keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis. Selain itu, penelitian milik Fauzia dan Afrita serta Suparni meneliti untuk peningkatan mata pelajaran bahasa Indonesia sementara penelitian ini meneliti untuk peningkatan keterampilan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis. Pada penelitian Hayati dan Suhono menggunakan *proshow* untuk media teks berjalan, sementara penelitian ini menggunakan media teks berjalan dalam pembelajaran keterampilan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tahapan penggunaan media teks berjalan dalam pembelajaran membaca nyaring teks berita bahasa Prancis; (2) mengukur tingkat kemampuan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis mahasiswa, dan (3) menginformasikan kelebihan dan kekurangan media teks berjalan dalam pembelajaran membaca nyaring teks berita bahasa Prancis.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pre-eksperimental dengan desain *one shot case study*. Dalam hal ini, Sugiyono (2019, hlm.112) menjelaskan bahwa, “metode penelitian pre-eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan guna mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali tanpa adanya kelompok kontrol karena berfokus pada dampak perubahan dari perlakuan yang dilakukan”.

Pada desain penelitian ini terdapat suatu kelompok yang akan diberi suatu *treatment* atau perlakuan, kemudian hasilnya diobservasi. *Treatment* tersebut berupa pembelajaran membaca nyaring teks berita bahasa Prancis dengan penggunaan media teks berjalan (X). Kemudian peneliti memberikan tes untuk mengetahui kemampuan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis (O) setelah diberikan perlakuan. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

### X O

Keterangan :

X : Perlakuan (*treatment*), berupa pembelajaran membaca nyaring teks berita bahasa Prancis dengan penggunaan media teks berjalan.

O : Tes membaca nyaring teks berita bahasa Prancis yang diberikan setelah perlakuan.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI yang memiliki kemampuan bahasa Prancis setara tingkat B1 *CECRL*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester 8 Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2023/2024 yang mengontrak Mata Kuliah *Sons et Intonation*, berjumlah 32 orang.

Untuk kemudahan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen, berupa tes keterampilan membaca nyaring teks berita menggunakan media teks berjalan. Teks berita yang diberikan telah divalidasi oleh penimbang ahli. Tes membaca teks berita diberikan kepada mahasiswa setelah perlakuan dalam bentuk pembelajaran membaca nyaring teks berita bahasa Prancis dengan menggunakan media teks berjalan. Selain itu, peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui pendapat mereka mengenai kelebihan dan kekurangan media teks berjalan dalam pembelajaran keterampilan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis. Untuk menilai hasil tes membaca nyaring teks berita bahasa Prancis menggunakan media teks berjalan, peneliti mengadopsi pedoman kriteria penilaian menurut Djumingin (2017, hal. 634) sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian Membaca Nyaring Teks Berita

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Penjedaan	Ketepatan pemenggalan kata dalam kalimat menjadikan berita yang dibaca mudah dipahami pendengar, pembacaan dilakukan per frasa atau per satuan makna bukan per kata					
2	Intonasi	Variasi irama, tekanan, cepat lambatnya suatu bacaan disesuaikan dengan isi kalimat dalam membaca berita					
3	Pelafalan	Ketepatan dalam melafalkan setiap kata					
4	Volume Suara	Volume suara jelas dan dapat didengar oleh seluruh pendengar					
5	Kelancaran	Dilakukan tanpa terbata-bata					
6	Penampilan	Ekspresi, gerak tubuh, dan gerak mata sesuai dengan isi dan ragam berita yang dibacakan					
Jumlah Skor							
Nilai							

Skor setiap mahasiswa dijumlahkan dan peneliti akan menghitung nilai akhir tiap mahasiswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (30)}} \times 100$$

Skor yang diperoleh merupakan hasil penjumlahan skor dari setiap aspek yang didapat oleh mahasiswa, kemudian dibagi dengan skor maksimal dari enam aspek penilaian, yaitu 30. Selanjutnya, hasil dari skor yang diperoleh dan sudah dibagi dengan skor maksimal, dikalikan dengan 100 agar mahasiswa mendapatkan nilai dengan rentang 0-100. Untuk memperoleh hasil akhir, peneliti menggunakan pedoman seperti terlihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.** Pedoman Pengategorian Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
85 – 100	A	Baik Sekali
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Temuan

Setelah dilakukan penelitian tentang penggunaan media teks berjalan dalam pembelajaran keterampilan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis, maka diperoleh data penelitian yang menggambarkan hasil penggunaan media teks berjalan tersebut. Berikut pemaparan tentang data yang diperoleh setelah mengimplementasikan media teks berjalan dalam pembelajaran keterampilan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis.

### Data Hasil Observasi Aktivitas Peneliti

Berdasarkan hasil observasi terkait pembelajaran teknik membaca nyaring teks berita bahasa Prancis dengan menggunakan media teks berjalan, terdapat tahapan dalam mengimplementasikan media teks berjalan guna melihat keterkaitannya dengan keterampilan membaca nyaring teks berita mahasiswa. Adapun tahapan tersebut yaitu: (1) tahap persiapan, dilakukan dengan membuat RPP dan menyiapkan alat, media, dan materi pembelajaran; (2) tahap pembelajaran, peneliti memberikan materi mengenai teknik membaca berita (teknik *announcing*) dan demonstrasi media teks berjalan. Pada tahap ini, peneliti meminta mahasiswa untuk mengamati dan menyimak materi yang disampaikan kemudian memberikan contoh cara membaca nyaring teks berita bahasa Prancis menggunakan media teks berjalan yang sebelumnya sudah diatur kecepatan dan ukuran teksnya agar mudah dibaca, kemudian peneliti meminta mahasiswa untuk membacakan teks berita dengan menggunakan media teks berjalan dan peneliti mengoreksi hasil membaca nyaring teks berita mahasiswa; (3) tahap penutupan, peneliti mengulas kembali butir-butir penting dari materi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, serta menyampaikan teks berita untuk dipilih oleh mahasiswa dan melakukan latihan sebelum tes, peneliti menyampaikan arahan untuk kegiatan selanjutnya. Setelah itu peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.



**Gambar 1. Proses Pembelajaran**

Hasil observasi aktivitas peneliti sebagai pengajar selama proses pembelajaran pada pelaksanaan perlakuan dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Peneliti**

No.	Penampilan Peneliti	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
	a. Menunjukkan antusias dan menarik perhatian mahasiswa					√
	b. Memotivasi mahasiswa dalam belajar terkait dengan kemampuan membaca nyaring teks berita menggunakan teks berjalan					√
1	c. Memberi acuan materi membaca nyaring teks berita dengan menggunakan media teks berjalan					√
	d. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, menyimak penjelasan mengenai teknik membaca berita, melakukan teknik membaca berita, dan melakukan tes membaca berita menggunakan media teks berjalan					√
2	<b>Kegiatan Inti</b>					

No.	Penampilan Peneliti	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	a. Menyampaikan materi ajar dengan jelas terkait teknik membaca teks berita dan disampaikan dengan materi membaca nyaring					√
	b. Menyajikan pembahasan materi mengenai Teknik membaca nyaring teks berita bahasa Prancis menggunakan media teks berjalan					√
	c. Menyajikan materi secara sistematis, logis (mudah dipahami peserta didik)					√
	<b>Penerapan Strategi</b>					
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					√
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut mengenai teknik membaca nyaring teks berita dengan menggunakan media teks berjalan sebagai berikut.					
3	1) Peneliti memberikan materi mengenai teknik membaca berita					
	2) Peneliti meminta mahasiswa untuk mengamati dan menganalisa materi yang disampaikan					
	3) Peneliti memperlihatkan teks berita yang terdapat pada media teks berjalan					√
	4) Peneliti memberikan contoh cara membaca nyaring teks berita dengan media teks berjalan					
	5) Peneliti meminta mahasiswa untuk membacakan teks berita dengan media teks berjalan					
	6) Peneliti mengoreksi hasil membaca nyaring teks berita mahasiswa					
	c. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					√
	d. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang baik dan benar					√
	<b>Pemanfaatan Media</b>					
	a. Menunjukkan penggunaan media teks berjalan pada pembelajaran keterampilan membaca nyaring teks berita dengan tahapan sebagai berikut.					
4	1) Menyiapkan alat tes (laptop) dan teks berita					
	2) Memperkenalkan teks berjalan sebagai media membaca nyaring teks berita kepada mahasiswa					√
	3) Menambahkan teks berita pada media teks berjalan					
	4) Mengatur kecepatan, ukuran teks, dan juga <i>recording</i> agar ketika mahasiswa mulai membaca teks rekaman langsung dimulai					
	b. Melibatkan mahasiswa dalam pemanfaatan media pembelajaran teks berjalan untuk membaca nyaring teks berita Bahasa Prancis					√
	<b>Penutup</b>					
5	a. Melakukan refleksi dan evaluasi dengan melibatkan mahasiswa					√
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya					√
Jumlah rata-rata keseluruhan		24,1				

Hasil penilaian observasi aktivitas peneliti, memperoleh hasil perhitungan, yaitu: 1) tahap pendahuluan terdiri dari 4 poin dengan hasil yang diperoleh yaitu 5 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik, 2) tahap kegiatan inti terdiri dari 3 poin dengan hasil yang diperoleh 4,6 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik, 3) tahap penerapan strategi terdiri dari 4 poin yang memperoleh hasil 4,5 termasuk ke dalam kategori sangat baik, 4) tahap pemanfaatan media terdiri dari 2 poin dengan hasil yang diperoleh 5 termasuk ke dalam kategori sangat baik, 5) tahap kegiatan penutup terdiri dari 2 poin dengan hasil yang diperoleh 5 termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Dari penilaian rata-rata yang diberikan pada lembar observasi dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{24.1}{5}$$

$$\bar{x} = 4,81$$

Maka hasil yang didapat dari kinerja pengajar sangat baik dengan nilai 4.81 dan pada kriteria yang telah ditentukan adalah ( $4,2 \leq x \leq 5$  = Kinerja pengajar dikategorikan sangat baik).

### Data Hasil Observasi Mahasiswa

Hasil observasi aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran pada pelaksanaan *treatment* dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Hasil Observasi Aktivitas Peneliti

No	Penilaian Aktivitas Mahasiswa	Skala Penilaian
1	Mahasiswa memperhatikan penjelasan mengenai teknik membaca berita menggunakan media teks berjalan	5
2	Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan berperan aktif selama proses pembelajaran	4
3	Mahasiswa mengikuti proses pembelajaran dan mencatat penjelasan materi	4
4	Mahasiswa memiliki kebebasan berekspresi dan kreatif dengan terlibat penuh selama proses pembelajaran berlangsung	4
5	Mahasiswa bersemangat dan termotivasi selama mengikuti pembelajaran	5
Jumlah Rata-Rata		22

Nilai keseluruhan yang diberikan observer pada mahasiswa apabila dihitung menggunakan rumus rata-rata, menghasilkan nilai sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N} \times 100$$
$$x = \frac{22}{25} \times 100$$
$$x = 88$$

Hasil yang didapat dari penilaian aktivitas mahasiswa adalah sangat tinggi dengan nilai 88 dan pada kriteria yang telah ditentukan adalah ( $80\% \leq x \leq 100\%$  : Peran aktif mahasiswa dikategorikan sangat tinggi (ST)).

### Data Hasil Tes

Pada tahap pemberian tes, jenis soal yang diberikan yaitu membaca nyaring teks berita dengan media teks berjalan. Tes ini dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI 2020 yang mengontrak Mata Kuliah *Sons et Intonation* semester 8. Data yang diperoleh dari tes kemudian diolah dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan hasil penelitian sebagai berikut.

**Tabel 5.** Hasil Penilaian Tes Membaca Nyaring Teks Berita

Responden	Jeda	Intonasi	Pelafalan	Volume	Kelancaran	Penampilan	Total
001	3	3	4	5	4	4	76,6
002	3	4	4	5	4	4	80
003	4	5	4	5	4	4	86,6
004	4	4	3	5	3	4	76,6
005	4	4	4	5	3	4	80
006	4	3	4	5	3	3	73,3
007	5	4	4	5	4	4	86,6
008	5	4	4	5	4	5	90
009	4	5	5	5	5	5	97
010	5	4	4	4	5	3	83,3
011	4	5	4	5	4	4	86,6
012	3	3	4	5	4	4	76,6
013	4	3	4	5	3	3	73,3
014	3	4	4	5	4	4	80
015	5	5	5	5	5	5	100
016	4	4	4	5	4	4	83,3
017	5	4	4	5	4	5	86,6
018	4	5	4	5	4	5	90
019	4	4	4	5	4	4	83,3
020	3	3	3	4	3	3	63,3
021	4	5	4	5	4	5	90
022	4	5	4	5	4	4	86,6
023	3	4	3	5	3	4	73,3
024	4	4	4	5	4	4	86,6
025	3	4	4	5	3	4	76,6
026	4	4	4	5	4	4	83,3
027	4	4	4	5	4	4	83,3
028	4	4	4	5	4	4	83,3
029	4	4	4	5	4	5	86,6
030	4	4	4	5	4	5	86,6
031	4	4	4	5	4	5	83,3
032	4	4	4	5	4	5	86,6
Jumlah	126	130	127	158	124	134	2659,1
Rata-rata	3.9	4	3.9	4.9	3.8	4.1	83

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dilihat perolehan nilai mahasiswa yang cukup beragam. Dari hasil tes tersebut memiliki nilai tengah (median) 83,3 dan nilai yang paling banyak muncul (modus) 86,6. Jumlah keseluruhan nilai untuk masing-masing kategori penilaian adalah sebagai berikut: (1) total penilaian kategori jeda adalah 126 dengan rata-rata 3,9; (2) total penilaian kategori intonasi adalah 130 dengan rata-rata 4; (3) total penilaian kategori pelafalan adalah 127 dengan rata-rata 3,9; (4) total penilaian kategori volume adalah 158 dengan rata-rata 4,9; (5) total penilaian kategori kelancaran adalah 124 dengan rata-rata 3,4; (6) total penilaian kategori penampilan adalah 134 dengan rata-rata 4,1. Berdasarkan hasil tersebut aspek volume menjadi aspek yang paling tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat mempertahankan volume suara yang sesuai pada saat membaca. Sementara aspek kelancaran menjadi aspek dengan rata-rata yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa kesalahan atau hambatan yang terjadi saat mahasiswa membaca nyaring.

Dengan jumlah nilai keseluruhan mahasiswa sebesar 2659,1 dan jumlah partisipan 32 mahasiswa, maka nilai rata-rata yang didapat dari hasil penilaian tes membaca nyaring teks berita sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

$$x = \frac{2659,1}{32}$$

$$x = 83$$

Nilai tes tersebut merupakan data yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan membaca nyaring teks berita Bahasa Prancis Tingkat B1. Kemudian peneliti menggolongkan nilai-nilai tersebut sesuai pedoman pengategorian nilai oleh Djumingin (2017). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca nyaring teks berita mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI dalam membaca nyaring teks berita Bahasa Prancis tingkat B1 menggunakan media teks berjalan adalah 83 yang artinya menunjukkan bahwa keterampilan membaca nyaring teks berita mahasiswa sudah baik.

### Data Hasil Kuesioner

Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada 32 orang mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai media teks berjalan untuk membaca berita bahasa Prancis tingkat B1 dan mengetahui kelebihan dan kekurangan media teks berjalan tersebut untuk melatih kemampuan membaca nyaring. Berikut merupakan hasil analisis kuesioner yang telah diisi mahasiswa setelah mengikuti rangkaian penelitian ini.

**Tabel 6.** Pendapat mahasiswa mengenai kelebihan penggunaan media teks berjalan untuk keterampilan membaca nyaring teks berita

Apa kelebihan yang Anda rasakan saat menggunakan media teks berjalan untuk keterampilan membaca nyaring teks berita?		
Jawaban	F	%
a. Membantu meningkatkan kecepatan baca dan pemahaman secara bersamaan	11	34,4%
b. Membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif	14	43,8%
c. Memberikan kesempatan untuk melatih intonasi dan pelafalan dengan tepat	7	21,9%

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diinformasikan bahwa hampir setengah mahasiswa (43,8%) menyatakan media teks berjalan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Dengan menggunakan media ini, mahasiswa merasa tertantang dan ingin mencoba terus hingga mereka dapat

membaca nyaring teks berita bahasa Prancis dengan tepat. Hal ini juga dialami oleh 34,4% mahasiswa yang berpendapat bahwa media teks berjalan dapat membantu meningkatkan kecepatan baca dan pemahaman bacaan secara bersamaan karena membaca harus menyesuaikan dengan kecepatan media teks berjalan dan untuk mendapatkan penghayatan dalam membaca berita mereka memahami teks berita terlebih dahulu. Semakin banyak kuantitas latihan mereka semakin meningkat pula kualitas keterampilan membaca nyaring, 21,9% mahasiswa mengatakan bahwa media teks berjalan memberi kesempatan kepada mereka dalam melatih intonasi dan pelafalan yang tepat sesuai dengan teks berita bahasa Prancis.

**Tabel 7.** Pendapat mahasiswa mengenai kekurangan penggunaan media teks berjalan untuk keterampilan membaca nyaring teks berita

Apa kekurangan yang Anda rasakan saat menggunakan media teks berjalan untuk keterampilan membaca nyaring teks berita?		
Jawaban	F	%
a. Kesulitan dalam menyesuaikan kecepatan membaca dengan kecepatan teks berjalan	10	31,3%
b. Tidak dapat mendeteksi dan memperbaiki kesalahan bacaan secara langsung	14	43,8%
c. Ketidakmampuan untuk menggunakan intonasi dan pelafalan yang tepat	8	25%

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa hampir setengah mahasiswa (43,8%) menyatakan kekurangan dari media teks berjalan yaitu tidak dapat mendeteksi dan memperbaiki kesalahan bacaan secara langsung. Hal ini dikarenakan media teks berjalan dapat bergerak sesuai dengan pengaturan durasinya sehingga jika ada kesalahan dalam pelafalan tidak dapat diperbaiki secara langsung karena teks akan terus berjalan (Fauzia dan Afnita, 2020). Hal ini pun membuat 31,3% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan kecepatan membaca mereka dengan kecepatan media teks berjalan. Ketidakmampuan dalam menyesuaikan kecepatan media teks berjalan, dalam praktiknya mempengaruhi penggunaan intonasi dan pelafalan. Hal tersebut dialami oleh 25% mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah interaksi, integrasi, dan interkoneksi antara guru dan siswa, yang mengacu pada kurikulum. Melalui pembelajaran, tujuan untuk menghasilkan perubahan yang baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, hasil pembelajaran dapat memenuhi berbagai fungsi, baik secara sosiologis maupun psikologis (Ramdani, Fauziyyah, Fuadah, ..., 2023). Pembelajaran yang menyenangkan berisi strategi dan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai konsep penting, seperti pembelajaran bermakna, kontekstual, konstruktivisme, aktif, dan psikologis (Sufiani dan Marzuki, 2021). Pengajar sebagai salah satu komponen pada pembelajaran memiliki peran yang penting untuk menentukan tujuan dan arah suatu proses pembelajaran. Pengajar dituntut untuk menguasai kemampuan dan keterampilan untuk menjalankan suatu proses pembelajaran sebagai berikut: (1) kemampuan untuk memahami dan mengerti bahan ajar; (2) kemampuan dalam mengatur dan mengelola kelas dengan baik; (3) kemampuan menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang relevan; (4) kemampuan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran baik dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran (Sutikno, 2021, hlm.6-7).

Media pembelajaran merupakan seluruh bentuk perantara atau alat yang digunakan dalam konteks pembelajaran untuk menyampaikan sebuah pesan kepada pemelajar (Batubara, 2020). Media pembelajaran digunakan sebagai sarana dalam menunjang proses pembelajaran agar dapat mencapai

suatu tujuan pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai alat baik yang berbentuk fisik maupun non fisik untuk menyampaikan materi kepada pembelajar agar lebih maksimal efektif dan efisien (Puspitarini dan Hanif, 2019). Para ahli telah mengemukakan klasifikasi media pembelajaran yang menawarkan sudut pandang yang berbeda. Di antara klasifikasi yang telah diajukan, Ramli (2012) mengklasifikasikan menjadi lima macam, yaitu: (1) media tanpa proyeksi dua dimensi; (2) media tanpa proyeksi tiga dimensi; (3) media audio; (4) media dengan proyeksi; (5) televisi (TV) dan *video tape recorder* (VTR). Dalam hal ini, media teks berjalan termasuk dalam klasifikasi media proyeksi yang menampilkan informasi atau pesan melalui saluran visual (Suparni, 2020).

Saat ini, layar baca untuk membaca berita tidak hanya dibuat melalui *teleprompter*, tetapi teknologinya telah menjadi lebih sederhana dengan adanya *comprompter* (Muda, 2008). Dengan menggunakan *comprompter*, semua informasi yang akan dibacakan dapat dimasukkan langsung melalui *Personal Computer* seperti laptop atau *notebook*, memungkinkan reporter atau penyiar untuk tampil dengan sempurna. Dalam konteks pembelajaran, *comprompter* serupa dengan teks berjalan (Muda, 2008). Media teks berjalan digunakan sebagai media pembelajaran membaca teks berita karena interaktif, kecepatan gerakannya dapat disesuaikan, menarik perhatian, meningkatkan konsentrasi pemelajar, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif (Suparni, 2020). Manfaat media teks berjalan sebagai penunjang pembelajaran yaitu dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita (Fauzia dan Afnita, 2020). Selain itu, manfaat media teks berjalan yaitu: (1) efektif meningkatkan kemampuan membaca teks; (2) merangsang pikiran; (3) meningkatkan motivasi dan minat belajar; (4) melatih intonasi, artikulasi, dan suara yang jelas; (5) membuat pembelajaran lebih menarik dan dinamis; (6) membuat pembelajaran lebih interaktif; dan (7) meningkatkan pemahaman terhadap suatu bacaan (Sumarna, 2014). Media teks berjalan yang digunakan berasal dari situs <https://www.teleprompter-online.com>.

Membaca merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pengucapan kata-kata dan pemahaman pada suatu teks. Proses ini mengharuskan pembaca menggabungkan beberapa keterampilan seperti belajar, berpikir, menilai, dan memecahkan suatu masalah, serta pemahaman suatu bacaan (Harianto, 2020). Membaca bertujuan untuk memahami isi bacaan dan bergantung pada teks bacaan yang dipilih (Riyanti, 2021). Supraba, Wahyono, dan Syukur (2020), mendefinisikan membaca nyaring sebagai membaca keras dengan memperhatikan pengucapan, intonasi, dan penekanan kata yang tepat. Manfaat membaca nyaring dalam konteks pemelajar bahasa Asing di Indonesia yaitu: (1) menambah kosa kata; (2) meningkatkan kemampuan untuk melafalkan kata bahasa Asing dengan benar; (3) mengembangkan kemampuan pemahaman bacaan; (4) meningkatkan kemampuan berpikir kritis; (5) memotivasi pemelajar untuk membaca; dan (6) meningkatkan keterampilan mendengar dan keterampilan berbicara (Senawati, Suwastini, Jayantini, ..., 2021). Teks berita memiliki beberapa klasifikasi, agar dapat membaca teks berita dengan baik, pembaca harus memahami jenis dan makna beritanya. Jenis-jenis teks berita yaitu berita berat (*hard news*), berita ringan (*softnews*), dan laporan penyelidikan (*investigative reports*) (Muda, 2008). Teks berita yang digunakan dalam tes telah diuji kelayakannya oleh ahli materi atau *expert judgement* yaitu dosen penutur asing di Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI semester genap 2023/2024.

Penilaian tes membaca nyaring dilihat dari kelancarannya dalam membaca. Kelancaran membaca dilihat dari (1) *phrasé*, merujuk pada penekanan, jeda, dan pemenggalan kata pada suatu teks; (2) *intonation*, merujuk pada variasi melodi suara; (3) *expressivité*, aspek ini tidak hanya tentang mengekspresikan kata-kata, tetapi juga tentang memahami dan merasakan makna dalam teks (Godde, Bosse, & Bailly, 2021). Dalam membaca berita dapat menggunakan sebuah teknik yaitu teknik *announcing*. Teknik *announcing* adalah latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking*. Dalam teknik ini terdapat aspek penting yaitu: (1) pemenggalan kata yang tepat; (2) artikulasi

atau kejelasan mengucapkan kata-kata; (3) kecepatan atau menyesuaikan tempo sesuai konteks siaran; (4) *stressing* atau menekankan kata-kata penting; (5) intonasi atau mengatur nada suara untuk menumbuhkan nuansa; (6) jeda untuk memberi kesempatan pada pendengar untuk memproses informasi dan mengikuti siaran dengan lebih baik (Hutomo, 2019). Aspek penilaian membaca nyaring teks berita meliputi: (1) penjedaan; (2) intonasi; (3) pelafalan; (4) volume suara; (5) kelancaran; (6) penampilan (Djumingin, 2017).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menerapkan media teks berjalan terhadap keterampilan membaca nyaring bahasa Perancis, terdapat tahapan yang dilakukan yaitu: 1) tahap persiapan yaitu pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan alat serta media pembelajaran seperti *power point*, video contoh membaca berita, teks berita, media teks berjalan, 2) tahap pembelajaran, yaitu penyampaian materi secara langsung di dalam kelas mengenai teknik membaca nyaring teks berita dan mendemonstrasikan media teks berjalan, dan 3) tahap penutupan, yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk latihan membaca nyaring teks berita dengan media teks berjalan, membagikan teks berita, mengarahkan mahasiswa untuk tes membaca nyaring teks berita, dan menutup kegiatan pembelajaran.

Seluruh proses penelitian tersebut telah diimplementasikan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun 2020 semester 8 yang mengontrak mata kuliah *Sons et Intonations*. Penggunaan media teks berjalan untuk membaca nyaring teks berita menghasilkan sebuah data statistik bahwa kemampuan membaca nyaring teks berita dengan menggunakan media teks berjalan yaitu 83. Hal ini berarti kemampuan membaca nyaring teks berita menggunakan media teks berjalan oleh mahasiswa dinilai baik.

Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah mahasiswa (43,8%) berpendapat bahwa media teks berjalan memiliki kelebihan, yaitu dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Selain itu, media teks berjalan tersebut dapat membuat mahasiswa tertantang untuk melatih keterampilan membaca nyaringnya dengan cepat dan tepat. Sementara itu, hampir setengah dari jumlah mahasiswa (43,8%) beranggapan bahwa kekurangan media teks berjalan, yakni tidak dapat mendeteksi dan memperbaiki kesalahan bacaan secara langsung. Sedangkan 31,3% menyatakan kesulitan dalam menyesuaikan kecepatan membacanya dengan kecepatan media teks berjalan, dan 25% menyatakan kurang mampu menggunakan intonasi dan pelafalan yang tepat diakibatkan oleh ketidakmampuannya menyesuaikan tempo membaca dengan media teks berjalan yang digunakan. Namun demikian, secara keseluruhan media teks berjalan dapat digunakan sebagai media alternatif dalam melatih keterampilan membaca nyaring, khususnya teks berita bahasa Prancis.

Dalam membantu pemelajar memahami keterampilan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis, peneliti memberikan pembelajaran berupa teknik *announcing* dan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis. Peneliti juga memberikan latihan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis menggunakan media teks berjalan sebelum dilaksanakannya tes membaca nyaring teks berita bahasa Prancis. Penggunaan teks berjalan terbukti memberikan kontribusi yang positif dalam proses pembelajaran, membantu pemelajar lebih memahami dan menguasai keterampilan membaca nyaring teks berita bahasa Prancis. Selain itu, teknik membaca nyaring teks berita dan media teks berjalan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengajar maupun pemelajar dalam upaya peningkatan kemampuan membaca nyaring, khususnya membaca nyaring teks berita bahasa Prancis. Harapannya, temuan ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut serta praktik pembelajaran ke depannya dengan terus berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan membaca nyaring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. (2010). *Broadcasting to be broadcaster*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Djumingin, S. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Fauzia, S., & Afnita, A. (2020). Pengaruh Media Teks Berjalan Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 101-110. (Daring). Diakses dari <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/11177>.
- Gereda, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. *Edu Publisher*. (Daring). Diakses dari <https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=0aj8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Menyimak+dan+membaca+sementara+menulis+dan+berbicara&ots=mbpjDJo4Fj&sig=WzDHXgg8ikjZk3bXmoIvxMshtN0>.
- Godde, E., Bosse, M. L., & Bailly, G. (2021). Échelle multi-dimensionnelle de fluence: nouvel outil d'évaluation de la fluence en lecture prenant en compte la prosodie, étalonné du CE1 à la 5 e. *L'Année psychologique*, 121(2), 19-43. (Daring). Diakses dari <https://hal.science/hal-02954060/document>.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. (Daring). Diakses dari <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>.
- Hayati, I. L., & Suhono, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui *Running* Teks Berbasis Media *Proshow*. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), 28-43.
- Hutasoit, F., & Saragih, E. L. L. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(03), 454-460. (Daring). Diakses dari <https://www.fusion.rifainstitute.com/index.php/fusion/article/view/178>.
- Hutomo, A. (2019). Pengaruh Pelatihan Teknik *Announcing* Terhadap Peningkatan Kualitas Pemandu Acara (MC) Bagi Remaja Kampung Cerdas. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 83-88. (Daring). Diakses dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jkom/article/view/5429/0>.
- Madu, F. J., & Jaman, M. S. (2021). Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SDI Bea Kakor, Kecamatan Ruteng. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 47-56.
- Muda, D. I. (2008). *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Y., Hardini, T.I., & Sopiawati, I. (2021). Pengembangan teknik *peer review* berbantuan artikel media daring dalam pembelajaran menulis Bahasa Perancis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 111-122. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v21i1.36664](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v21i1.36664). (Daring). Diakses dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2333670>.
- Patéli, M. (2020). De l'approche communicative à l'approche actionnelle: la compétence de lecture à haute voix à travers les manuels. *Philologia Mediana*, 12(12). (Daring). Diakses dari <http://www.philologiamediana.com/index.php/phm/article/view/354>.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53-60. (Daring). Diakses dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1244451.pdf>.
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(3), 461-468. (Daring). Diakses dari <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/108235/103266>.

- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatuss'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31. (Daring). Diakses dari <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/view/2621/1765>.
- Ramli, M. (2012). *Media dan teknologi pembelajaran*. IAIN Antasari Press. Kalimantan Selatan.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media. (Daring). Diakses dari [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ohqeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=keterampilan+membaca+nyaring&ots=otuzO-WBYp&sig=3bnBWHp-SdzXcg89XGGAz-5e9OQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q=keterampilan%20membaca%20nyaring&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ohqeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=keterampilan+membaca+nyaring&ots=otuzO-WBYp&sig=3bnBWHp-SdzXcg89XGGAz-5e9OQ&redir_esc=y#v=onepage&q=keterampilan%20membaca%20nyaring&f=true).
- Senawati, J., Suwastini, N. K. A., Jayantini, I. G. A. S. R., Adnyani, N. L. P. S., & Artini, N. N. (2021). *The benefits of reading aloud for children: A review in EFL context*. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 1(1), 80-107. (Daring). Diakses dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ijee/article/view/19880>.
- Sufiani, S., & Marzuki, M. (2021). Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 121-141. (Daring). Diakses dari <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/2892>.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sumarna, D. (2014). Keefektifan Media Teleprompter Dalam Pembelajaran Membacakan Teks Berita Terhadap Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Bandung. *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4). (Daring). Diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/view/453>.
- Suparni, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Membaca Teks Berita Menggunakan Media Teks Berjalan. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 43-52. (Daring). Diakses dari <https://jurnal.stkipppgtritreggalek.ac.id/index.php/dewantara/article/view/51>.
- Supraba, A., Wahyono, E., & Syukur, A. (2020). The Implementation of Reading Aloud in Developing Students' Speaking Skill. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 8(1), 145-153. (Daring). Diakses dari <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ideas/article/view/1319/964>.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab. (Daring). Diakses dari [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ydMeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=strategi+pembelajaran&ots=vNaF8VqDhl&sig=bDT5XkRbggAn1iBQyHTTJ7r5iNo&redir\\_esc=y#v=onepage&q=strategi%20pembelajaran&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ydMeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=strategi+pembelajaran&ots=vNaF8VqDhl&sig=bDT5XkRbggAn1iBQyHTTJ7r5iNo&redir_esc=y#v=onepage&q=strategi%20pembelajaran&f=true).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. (Daring). Diakses dari <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1074>